



PENDAMPINGAN PBM DENGAN PENDEKATAN REACT BERBASIS SADAR LINGKUNGAN PASCA ERA NEW NORMAL

Algiranto¹, Rikardus Feribertus Nikat²

^{1,2}. Universitas Musamus, Indonesia

Email: Algiranto@umus.ac.id

ABSTRAK

Profil mitra pengabdian adalah Guru SMP Muhammadiyah Kartosentanan Merauke yang terletak di jalan Mopah. SMP Muhammadiyah Kartosentono Merauke merupakan salah satu sekolah rintisan yang menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran level menengah. Salah satu permasalahan yang dialami saat ini hampir semua kalangan institusi pendidikan kesiapan melakukan proses pembelajaran pasca era new normal. Pembelajaran yang dimaksud adalah sarana pembelajaran, sistem penilaian dan metode penyampaian pembelajaran. Berdasarkan kajian terkait permasalahan pada mitra, pertama, guru kebanyakan sulit siap dalam pembelajaran secara normal karena adanya pandemi yang mengharuskan proses belajar mengajar secara online untuk mengikuti aturan social distancing dalam pembelajaran. Kedua, siswa masih trauma dengan keadaan pandemik yang memaksakan setiap kegiatan disekolah dilakukan secara online. Pendekatan REACT oleh Michael Crawford yaitu Relating, Experiencing, applying, Cooperating dan Transferring. Guru SMP Muhammadiyah Kartosentanan merupakan mitra diharapkan dari kegiatan pengabdian ini adalah tersampainya keterampilan dalam proses pembelajaran dengan pendekatan REACT untuk menunjang pasca era new normal guru dalam sistem pembelajaran. Tujuan akhirnya adalah guru mampu menguasai semua aktivitas pembelajaran pada pasca era new normal. Selain itu, pengabdian ini merupakan bentuk refleksi bagi akademisi di universitas atau institusi penulis dalam mengembangkan sistem pembelajaran yang efisien, efektif dan kreatif.

ABSTRACT

The profile of the service partner is the teacher of SMP Muhammadiyah Kartosentanan, Merauke, which is located on Jalan Mopah. SMP Muhammadiyah Kartosentono Merauke is one of the pilot schools that provides secondary level education and teaching. One of the problems experienced today is that almost all educational institutions are ready to carry out the learning process after the new normal era. The learning in question is a learning tool, an assessment system and a learning delivery method. Based on studies related to problems with partners, first, most teachers find it difficult to be ready for normal learning because of the pandemic which requires the online teaching and learning process to follow social distancing rules in learning. Second, students are still traumatized by the pandemic situation that forces every activity at school to be carried out online. The REACT approach by Michael Crawford is Relating, Experiencing, applying, Cooperating and Transferring. Middle School teachers of Muhammadiyah Kartosentanan are expected partners from this service activity, namely the delivery of skills in the learning process with the REACT approach to support the post-new normal era of teachers in the learning system. The ultimate goal is that the teacher is able to master all learning activities in the post new normal era. In addition, this service is a form of reflection for academics at universities or writers' institutions in developing efficient, effective and creative learning systems.



KEYWORDS

REACT, Pembelajaran, Pasca New Normal

REACT, Learning, Post New Normal

ARTICLE HISTORY

Received 27 Maret 2023

Revised 19 April 2023

Accepted 05 Mei 2023

CORRESPONDENCE : **Algiranto** @ Algiranto@umus.ac.id

PENDAHULUAN

Perkembangan era new normal pada masa pandemi mengubah semua cara pandang pada setiap lini proses Pendidikan dunia yang ditandai berubahnya pola dan sistem belajar inovasi-inovasi terbaru meramaikan era new normal. Pendidikan sesuai yang diamanatkan Pancasila dan Undang-Undang dasar 1945". Menurut UU RI No 20 Tahun 2003 bab 2 pasal 3:"Pendidikan Nasional dapat meningkatkan karakter dan mampu selaras dengan mencerdaskan bangsa dan menjunjung martabat berbangsa, agar beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang maha Esa, menjadi warga negara berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab serta demokratis. Manusia merupakan insan yang dapat mencari serta menggunakan sumber informasi yang bermanfaat bagi semua kegiatan yang dilakukan (Darlina. 2016). Pada sektor pendidikan strategi memiliki peranan penting terutama pada level pendidikan dasar dan menengah, agar dapat mengarah pada kompetensi dasar yang dicapai yang didukung dengan alat bantu komunikasi guna membangkitkan atau memotivasi belajar (Kemendiknas 2010).

Perubahan pada proses pembelajaran pada masa pandemi covid 19 diwajibkan merubah semua kegiatan normal yang mengharuskan kemampuan dalam bertambahnya keahlian baik secara kesehatan dan Pendidikan. Pasca new normal akademisi harus mampu beradaptasi dengan kondisi baru akibat perubahan sosial dengan pendidikan yang mumpuni guna majunya sebuah negara, maka generasi baru merupakan asset yang dipersiapkan dengan Pendidikan yang baik, karakter pada individu dapat dibentuk melalui proses internalisasi sebagai bentuk kebajikan dengan cara pandang , bersikap, berpikir dan diaplikasikan dengan dalam tindakan salah satu dampak yang paling dekat adalah sekolah. Sekolah



sebagai tempat belajar tidak hanya diartikan sebagai sebuah bangunan, namun sebuah terdapat pembentukan yang fundamental dalam pembelajaran (Prastowo, 2011). Menciptakan inovasi dan suasana menyenangkan agar guru dan siswa dapat bersinergi yang cukup baik. Situasi pada proses belajar mengajar harus memperhatikan kondisi lingkungan agar kondisi belajar lebih bermakna sesuai pengalaman belajar yang telah siswa dapatkan sesuai dan runtut maka pendampingan pembelajaran *REACT* diperlukan agar dapat menunjang dan membantu guru untuk menanamkan konsep dalam kehidupan sehari-hari dapat menemukan sendiri dapat menerapkan dan bekerja sama (Ramli, 2015).

Media sebagai bagian utama disekolah yang digunakan belum optimal sehingga pendekatan pembelajaran untuk situasi yang baru seperti saat ini masih kurang. Berdasarkan analisis pendahuluan yang dilakukan bahwa siswa cenderung masih merasa terganggu dengan adanya pembelajaran konvensional seperti sebelum covid 19 dikarenakan setelah terjadi masa pandemi semua tatanan kehidupan masyarakat berubah mengikuti aturan social distancing yang mewajibkan setiap individu menjaga jarak dengan individu lainnya, memakai masker, mencuci tangan serta memakai handsanitaizer. Guru dan siswa sangat dibuat repot dengan adanya pademi semua kegiatan yang berkaitan dengan interaksi dibatasi mau tidak mau harus melakukan kegiatan proses belajar mengajar sehingga opsi yang dipilih pada masa pandemi adalah secara virtual atau online kegiatan pembelajaran dilakukan, keberlangsungan pembelajaran tersebut terjadi 2-3 tahun ini. Keadaan yang berlangsung lama tersebut memunculkan kebiasaan baru bagi siswa dan guru menjadi jam pembelajaran yang cenderung fleksibel, dengan adanya pembelajaran pasca era new normal kegiatan pembelajaran menjadi seperti biasa kembali yang mewajibkan siswa dan guru datang kesekolah dan masuk kelas maka banyak faktor yang menjadi hambatan yaitu membuat siswa tetap siap dan tertarik dengan pembelajaran yang lebih terpusat pada kedua sisi yaitu guru dan siswa sehingga pendekatan-pendekatan dalam proses belajar mengajar dipandang perlu pada saat ini, karena



tidak saja mengedepankan ranah kognitif,afektif dan psikomotor akan tetapi menyadari bahwa lingkungan sekitar juga menjadi titik tumpuan dalam prose belajar mengajar agar adanya kesinambungan dalam proses tersebut (Prastowo,2011) Maka pendekatan *REACT* dipandang cocok dan sesuai dengan keadaan sekarang agar siswa dan guru lebih mengenal lingkungan dari apa yang dilakukan dikelas tidak hanya sekedar teori belaka akan tetapi juga sebagai bentuk praktik secara langsung. Penggunaan buku teks yang terlalu banyak kata-kata, hal ini membuat siswa kurang tertarik dan antusias dalam belajar (Utami, 2019). Maka di tuangkan dalam bentuk lembar kerja siswa agar tugas yang diberikan kepada siswa lebih terarah hal tersebut juga bias mengatasi keterbatasan penyebaran buku cetak di wilayah timur Indonesia. Penggunaan buku teks yang kurang fleksibel sehingga tidak sewaktu-waktu bisa dibawa kemana-mana menyebabkan minat siswa dalam membaca masih kurang. Terciptanya para pendidik yang terampil dan mahir dalam mengelola strategi pembelajaran dapat meningkatkan kualitas output dari siswa.

Pendidikan didukung dengan mampu peran serta guru sebagai fasilitator yang menguasai seluruh dalam proses pembelajaran dengan teknologi dan media (Pribadi, dkk. 2009). kepribadian, sosial, pedagogi dan profesional, kompetensi guru juga memahami keterampilan literasi dasar (Depdiknas, 2008).analisis awal ditemukan bahwa seorang guru harus dapat memahami dlam berbagai kondisi apalagi pada era new normal maupun pasca era new normal. Generasi bangsa yang lebih baik melalui sistem atau pendekatan pendidikan yaitu *Relating, Experiencing, applying, Cooperating dan Transferring*.

Bagaimana keterampilan guru dapat berkembang tentu dilatih secara berkesenambungan, agar keterampilan guru dapat sesuai dengan tuntutan zaman yang cepat berkembang disadari atau tidak oleh setiap individu. Seluruh kegiatan proses belajar mengajar tentu mengharuskan adanya pendekatan pembelajaran sebagai bentuk strategi agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal pasca new normal adalah pemulihan proses pembelajaran (Putra, dkk 2018).



Pembelajaran pada kelas dapat memadukan berbagai macam bentuk agar dapat menarik minat siswa apalagi dikaitkan dengan lingkungan sekitar. Penggabungan pendekatan *REACT* dan yang dituangkan dalam lembar kerja siswa yang merupakan bahan ajar yang di sesuaikan dengan karakteristik dari materi ajar yang telah dikemas dalam kesatuan utuh dan disusun secara sistematis (Kusumawati, dkk. 2015) . pendekatan *REACT* yang dinilai cukup inovatif bila dikolaborasikan sebagai bahan ajar, karakter dan pendekatan digunakan pada proses belajar mengajar dikembangkan oleh guru sendiri (Sugiono, dkk. 2012) Pendekatan *REACT* dapat membantu mentransferkan peran dan fungsi konten dalam belajar mengajar menjadi luwes dan fleksibel. Manfaat secara nyata bahwa, siswa lebih mudah belajar dan termotivasi untuk belajar lebih baik.

Penggunaan pendekatan *REACT* dalam pembelajaran akan mempermudah guru untuk menyampaikan materi ajar ke siswa, siswa dapat membaca kapanpun dan dimanapun juga membantu sadar lingkungan karena pembelajaran dikaitkan dengan keadaan real yang ada pada lingkungan sekitar. Jadi guru akan sangat terbantu yang dapat digunakan secara mandiri oleh siswa. Berdasarkan penjabaran tersebut salah satu langkah konkret adalah melakukan pendampingan prose belajar mengajar dengan pendekatan *REACT* untuk menunjang kompetensi inovatif guru di Muhammadiyah kartosentanan.

METODE

Guru banyak belum siap dalam proses belajar mengajar dalam kondisi pasca era new normal. Proses belajar mengajar baik secara konten maupun tampilan sudah banyak dilakukan tetapi proses belajar pada pasca era new normal sangat berbeda di haruskan juga memperhatikan lingkungan sebagai bentuk menjaga kesehatan siswa agar tercipta lingkungan belajar yang diharapkan. Pendekatan *REACT* terobosan sebagai bentuk kesiapan proses KBM (Zahro, 2017).

Proses KBM yang dilakukan membentuk persepsi yang sangat berbeda-beda, karena protokol kesehatan masih diberlakukan sedangkan siswa dan guru



ingin melakukan kegiatan proses belajar mengajar yang diharuskan siswa mendapatkan ilmu pengetahuan dari guru sedangkan guru diharuskan menstransfer ilmu pengetahuan tetapi juga memperhatikan protokol kesehatan (Maiviyani, 2018).

HASIL dan PEMBAHASAN

Berdasarkan permasalahan mitra yang diuraikan pada bagian pendahuluan, maka melalui pengabdian ini peneliti menawarkan solusi yang dapat memecahkan masalah pada mitra. Salah satu solusi utamanya adalah penulis melakukan pendampingan secara langsung ataupun melalui media teleconference (disesuaikan dengan keadaan apabila tidak ada perubahan kasus covid-19). Pendampingan meliputi tiga poin penting yang perlu diperhatikan, yaitu: 1) penulis memberikan pelatihan, menambahkan pendekatan REACT pada pembelajaran, serta mengintegrasikan pada lingkungan sebagai bentuk sadara lingkungan pasca era new normal. Dalam kontek ini, tim Peneliti atau penulis memiliki keterampilan yang baik dan profesional yang telah diperoleh oleh penulis dalam perkuliahan, baik tingkat sarjana maupun magister serta sumber pembelajaran mandiri lainnya. Salah satu target utama yang diharapkan baik oleh mitra ataupun penulis adalah mitra dapat dijadikan *role model* sebagai sekolah unggulan yang nantinya dapat menjadi agen tutor bagi sekolah lain di kawasan merauke. Kelebihan yang ditawarkan dalam pendampingan ini adalah sebagai berikut:

Pendampingan PBM dengan Pendekatan *REACT* berbasis sadar lingkungan yang ditawarkan pada kegiatan ini dapat melatih keterampilan guru dalam kegiatan belajar mengajar pasca era new normal yang menarik baik dari segi konten maupun dari segi tampilan. Dari segi tampilan, guru dapat menambah wawasan dan rekreasi sekaligus memiliki kompetensi tambahan dalam memanfaatkan lingkungan dalam pembelajaran melalui desain tampilan yang menarik. Dari segi konten, guru mampu menyajikan contoh nyata melalui integrasi lembar kegiatan siswa.

Aktivitas belajar dan mengajar menjadi menarik, efisien dan inovatif. Penggunaan dalam pendekatan *REACT* dapat meningkatkan aktivitas belajar di sekolah yang berkesinambungan antara teori dan praktik. Keuntungan dari kegiatan ini adalah guru dapat mengintegrasikan konten kearifan lokal papua sebagai konteks belajar sistem life based learning sebagai media untuk menarik minat dan belajar siswa. Solusi ini dilakukan bertahap dan berkelanjutan sehingga menciptakan model inovasi pembelajaran yang terbaru dan menyenangkan

Guru bebas memilih media yang cocok dengan narasi atau topik yang akan disampaikan. Bantuan pendekatan *REACT* dengan basis sadar lingkungan integrasi lembar kerja siswa pembelajaran Kreasi ini sangat penting sebagai variasi metode belajar yang yang berguna bagi siswa.



Gambar 1. Kegiatan Bimbingan Belajar *REACT*

Tahap sosialisasi merupakan langkah awal dalam mengimplementasikan program pelatihan. Beberapa hal yang diperhatikan pada tahapan ini, salah satunya kesediaan beberapa fasilitator yang terlibat, baik dari pihak mitra maupun dari pihak tim peneliti. Fasilitator memiliki kecakapan dalam hal komunikasi yang mumpuni dalam menjelaskan tahap awal hingga akhir dari program.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut; Hasil-hasil yang meningkatkan kompetensi inovasi guru dalam pengembangan sistem pembelajaran



pembelajaran melalui pendampingan pendekatan REACT mitra bersinergi dalam pencapaian pengembangan, Capaian indikator tercapai apabila guru dapat mengikuti dengan baik seluruh kegiatan, Guru terampil setelah mengikuti pendampingan serta mahir sebagai mitra, Setelah menggunakan pendekatan REACT mampu serta terampil dalam mengikuti pembelajaran sebagai mitra, Evaluasi antara penjalın Kerjasama saling memberikan kontribusi yang nyata.

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas. 2008. Panduan Pengembangan Bahan Ajar. Jakarta: Direktorat Pembinaan SMA, Dirjen Mandikdasmen, Depdiknas.
- Derlina. 2016. Efek Model Pembelajaran Inquiry Training Berbantuan Media Visual Dan Kreativitas Terhadap Keterampilan Proses Sains Siswa. Jurnal Cakrawala Pendidikan Th. XXXV, No. 2, 154.
- Kemendiknas. (2010). Panduan Pengembangan Bahan Ajar Berbasis TIK. Jakarta: Dirjen Manajemen Pendidikan dasar dan Menengah.
- Kusumawati, Elli dan Novia Dwi. 2014. Pembelajaran Matematika Melalui Strategi REACT untuk meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa SMK. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 2, Nomor 3, Oktober 2014, hlm 260-270.
- Prastowo, Andi. 2011. Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif. Yogyakarta: Diva Press. [7] Crawford, Michael L. 2001. Teaching Contextually Research, Rationale, and Techniques for Improving Student Motivation and Achievement in Mathematics and Science. Texas: CCI Publishing, Inc, ISBN: 1-57837-321-2.
- Pribadi, Benny A. 2009. Model Desain Sistem Pembelajaran. Jakarta: Dian Rakyat.
- Putra, Sitiatava Rizema. 2018. Desain Belajar Mengajar Kreatis Berbasis Sains. Yogyakarta: DIVA Press.
- Ramli, M. 2015. Rancangan Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. TARBIYAH ISLAMİYAH Volume 5, Nomor 2, Juli-Desember 2015.
- Sugiyono. 2012. Metode Penelitian Pendidikan. Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Zahro, Ulfah Larasati, Vina Serevina, and I Made Astra. 2017. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Fisika Dengan Menggunakan Strategi Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) Berbasis



Karakter Pada Pokok Bahasan Hukum Newton. Jurnal Wahana Pendidikan Fisika. 2(1). 63-68.

Utami, Dian. 2019. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Fisika Berbasis Relating, Experiencing, Applying, Cooperating, Transferring (REACT) untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Peserta Didik SMA. Skripsi; Fakultas MIPA Universitas Negeri Yogyakarta.

Maiviyani, Theresia LaureNs and Christi Matitaputty. 2018. Pengembangan Perangkat Pembelajaran Materi Persegi Panjang Menggunakan Strategi REACT. Jurnal Pendidikan Matematika. 1(1).47-53.